

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah ilmu yang harus dimiliki oleh semua manusia yang menjadikan setiap manusia dalam hidupnya mempunyai jalan yang lurus dan benar, karena pendidikan memberikan arahan yang positif dan dengan pendidikan akan mengetahui perkembangan global secara up to date atau terbaru, selain itu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sadar dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan dapat mengaplikasikan suatu ilmu di berbagai lingkungan hidup yang bertujuan mencapai peranan hidup yang tepat dan benar.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang menjadi pedoman untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat, karena pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia yang dalam kehidupannya akan mengarahkan kedalam perilaku yang baik, namun jika manusia tidak memiliki pendidikan akan terjerumus dalam kesesatan yang merugikan diri sendiri, jika manusia mendapatkan pendidikan yang secara universal dan tepat akan tercapai cita-cita yang diharapkan untuk kelak hidupnya akan semakin baik. Pendidikan tidak dibatasi untuk semua golongan maupun umur, maka dari itu pendidikan wajib dilakukan oleh semua kalangan manusia atau peserta didik, baik tujuan yang akan dicapai setinggi-

tingginya, begitu juga pendidikan yang merupakan suatu bimbingan atau pengajaran yang dilakukan tidak hanya oleh orang lain yang melakukan bimbingan atau pengajaran tetapi bisa juga dengan media lain seperti televisi, radio, buku, dan artikel.

Pendidikan tidak dibatasi dalam keilmuan yang sebatas untuk dilakukan dengan bimbingan manusia tetapi mencakup semua aspek ilmu yang ada di dunia dengan memberikan ilmu pengetahuan atau informasi yang bersifat formal dan non formal, maka dari itu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pola pikir manusia dan mengembangkan jasmani dan kerohanian kearah kedewasaan. Mendidik tidak hanya dilakukan didalam keluarga saja, tetapi mendidik anak bisa juga dengan memberikan pendidikan anak dengan disekolahkan yang mendidik anak tersebut adalah guru, guru merupakan pendidik yang professional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, melatih, dan memberikan arahan dengan suatu ilmu yang berguna untuk masa depan dan menjadikan hidup didunia lebih bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan dalam keluarga merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Solikodin Djaelani (2013:1) tentang pendidikan dalam keluarga bahwa :

Pada umumnya pendidikan dalam keluarga dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai agama, etika yang meliputi budi pekerti, tingkah laku yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan tidak hanya diberikan dengan materi yang berurusan dengan dunia saja, tetapi harus diberikan pendidikan yang bersifat lebih mengarah di kehidupan yang berada di akhirat, pendidikan tersebut sangat penting untuk diberikan di sekolah. Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai sepenuhnya akan adanya Tuhan” (Haitami Salim, 2013: 30). Semua orang hidup itu tidak hanya hidup di dunia saja tetapi masih ada kehidupan yang lebih kekal dan lebih lama yaitu di akhirat. Pendidikan yang dimaksud diatas yaitu pendidikan agama, sebagai hamba Allah manusia merupakan penciptaan yang paling baik dan sempurna. Maka dari itu harus berpedoman kepada Allah, untuk sekarang ini pendidikan agama Islam tidak hanya dilakukan di pesantren tetapi pada sekolah umum dan madrasah sudah memberikan pendidikan tentang agama Islam dengan sangat luas.

Perilaku yang baik merupakan pedoman hidup yang sangat penting untuk menjadikan pedoman kehidupan yang sempurna di dunia dan akhirat. Pendidikan agama Islam yang menjelaskan tentang perilaku dan sikap yang baik adalah pendidikan akidah akhlak, yang merupakan pendalaman tentang religiusitas atau keagamaan yang mengantarkan peserta didik mempunyai sikap religi yang mendalam. Islam memberikan ilmu tentang perilaku, sikap, dan sifat yang baik untuk

berinteraksi dengan Allah dan menjadikan perilaku di dunia dengan baik. Islam mengajarkan kepada manusia mulai dari cara makan, minum, tidur sampai bagaimana cara mengabdikan kepada Allah” (Roli Abdul Rahman dan M.Khamzah, 2009: 30).

Namun pada masa sekarang ini peserta didik saat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat pada kenyataannya masih berbanding terbalik dengan idealita. Realitanya masih banyak anak-anak yang perilakunya tidak baik di lingkungan sekolah yang dilakukan siswa seperti mencontek, berbohong kepada guru, tidak sopan saat berbicara dengan guru di sekolah, selanjutnya kasus yang banyak terjadi yaitu di luar sekolah seperti seperti tawuran, mencuri, mencontek dan tidak pernah sholat lima waktu.

Padahal sholat lima waktu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan jika tidak melakukan kewajiban tersebut akan mendapatkan dosa yang besar dan akan dibalas saat di akhirat. Perilaku yang menyimpang agama tersebut mengakibatkan kerusakan moral pada peserta didik dan merugikan orang lain. Pendidikan akidah akhlak merupakan pendidikan yang wajib untuk diberikan di setiap sekolah untuk menanamkan sikap dan perilaku yang baik untuk masa mendatang, pendidikan akidah akhlak mencantumkan beberapa ilmu atau materi seperti kewajiban shalat, menjelaskan perilaku yang terpuji dan melarang untuk mengerjakan perilaku yang tidak sopan, memberikan contoh-contoh perilaku baik, menjelaskan akibat perilaku yang tidak baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Sekolah harus ada mata pelajaran akidah akhlak yang sangat penting untuk diterapkan di anak-anak pada masa sekarang yang bertujuan untuk menanamkan perilaku yang baik dan terpuji serta meningkatkan akhlak pada anak sejak dini yang menerapkan sikap religi seperti menjalankan sholat lima waktu, membaca al-Qur'an setiap hari, menghindari perilaku yang buruk dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dengan itu pendidik harus saling berkolerasi dengan sesama pendidik khususnya pendidik mata pelajaran PAI, karena pendidik sangat penting bagi peserta didik dalam menerima materi atau pendidikan akidah akhlak untuk diterima dan diterapkan di sekolah atau masyarakat.

Maka dari permasalahan yang sudah dijabarkan diatas seperti perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah maupun di luar sekolah, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa hasil dan pengaruh pemahaman mata pelajaran akidah akhlak yang sudah diberikan di sekolah oleh pendidik terhadap perilaku keagamaan siswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI di MAN Purworejo ?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas XI di MAN Purworejo?
3. Adakah pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MAN Purworejo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI di MAN Purworejo
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas XI di MAN Purworejo
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Purworejo terhadap perilaku siswa kelas XI di MAN Purworejo

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan pedoman kepada pendidik dalam memberikan materi pembelajaran Akidah Akhlak dengan sungguh-sungguh

kepada siswa untuk diterapkan perilaku terpuji dan sopan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar dengan menerapkan perilaku dan sifat-sifat yang religi dengan berpedoman al-Qur'an dan as-Sunnah yang sudah diberikan oleh pendidik dengan mata pelajaran akidah akhlak.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pemahaman terhadap mata pelajaran akidah akhlak yang sudah diberikan oleh pendidik terhadap siswa serta sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas akidah dan akhlak pada penulis.

b. Bagi pendidik

Sebagai masukan kepada pendidik khususnya pendidik mata pelajaran akidah akhlak yang memberikan materi tentang akidah akhlak pada peserta didik untuk memberikan motivasi dan pemberian materi yang lebih mendalam kepada siswa.

c. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang akidah akhlak yang sudah diberikan oleh pendidik di sekolah yang bermanfaat untuk pendidik dalam menerapkan dan mengaplikasikan perilaku serta sifat terpuji di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman Judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

Bagian Pokok terdiri dari 5 bab, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, landasan teori serta kerangka pikir serta hipotesis pada penelitian ini.

Bab III adalah metode penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti seperti: jenis penelitian, konsep dan variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang: gambaran umum sekolah, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi mengenai kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan

diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi untuk mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran terdiri dari: (a) *curriculum vitae* (CV), (b) instrumen pengumpulan data penelitian, (c) penghitungan statistik, (d) surat perijinan penelitian dan (e) bukti bimbingan yang ditandatangani Dosen Pembimbing Skripsi.